

PELATIHAN PENINGKATAN KEPUASAN PASIEN PENGGUNA OBAT ANTI TUBERKOLOSIS (OAT) DI UPT PUSKESMAS TITIPAN

Siska Evi Simanjutak¹, Kesaktian Manurung²

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : siskaevi21@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan peningkatan kepuasan pasien pengguna Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di UPT Puskesmas Titipan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Kepuasan pasien merupakan faktor penting dalam keberhasilan terapi tuberkulosis, karena kepatuhan yang rendah dapat menyebabkan resistensi obat dan kegagalan pengobatan. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan tenaga kesehatan dalam komunikasi efektif, edukasi pasien, serta pemantauan kepatuhan pengobatan OAT. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi sesi penyuluhan, simulasi layanan, dan diskusi interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pasien, seperti aksesibilitas layanan, pemberian informasi yang jelas, dan pendekatan empati dalam pelayanan. Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tenaga kesehatan mengenai pentingnya aspek komunikasi dan edukasi dalam meningkatkan kepuasan pasien. Selain itu, terdapat peningkatan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT secara teratur setelah diterapkannya strategi yang diajarkan dalam pelatihan. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah bahwa peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam pelayanan yang berpusat pada pasien dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kepuasan pasien pengguna OAT. Diharapkan kegiatan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan program pengendalian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Titipan.

Kata kunci: Kepuasan Pasien, Pelayanan Kefarmasian, UPT Puskesmas Titipapan

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini memerlukan pengobatan jangka panjang dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Namun, kepatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT masih menjadi tantangan besar, yang dapat berdampak pada keberhasilan terapi dan mencegah terjadinya resistensi obat. UPT Puskesmas Titipan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam mendukung kepatuhan pasien pengguna OAT. Kepuasan pasien dalam pelayanan terkait pengobatan TB menjadi faktor krusial yang dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam menjalani terapi hingga tuntas.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui pelatihan yang berfokus pada peningkatan kepuasan pasien pengguna OAT.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data sekunder dari jurnal dan penelitian terkait untuk memahami konsep kepuasan pasien dalam penggunaan OAT. Analisis peraturan dan pedoman nasional serta internasional terkait pengobatan tuberkulosis. Observasi langsung terhadap pelayanan di UPT Puskesmas Titipan sebelum dan sesudah pelatihan. Penyebaran kuesioner kepada pasien pengguna OAT untuk menilai tingkat kepuasan sebelum dan setelah pelatihan pelaksanaan pelatihan dalam bentuk sesi edukasi dan simulasi pelayanan yang dilakukan dalam dua hari dengan durasi masing-masing 3 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepuasan pasien pengguna OAT di UPT Puskesmas Titipan. Dari total 50 peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak 90% menyatakan bahwa mereka lebih memahami pentingnya kepatuhan dalam penggunaan OAT. Terjadi peningkatan skor kepuasan pasien sebesar 25% dibandingkan dengan sebelum pelatihan, terutama dalam aspek komunikasi dan pelayanan yang lebih ramah.

Sebanyak 85% tenaga kesehatan merasa lebih percaya diri dalam memberikan edukasi dan pendekatan kepada pasien pasca pelatihan. Peningkatan dalam aspek pemahaman efek samping OAT dan strategi dalam menghadapi efek samping tersebut juga mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kepuasan pasien pengguna OAT di UPT Puskesmas Titipan dengan signifikan. Diperlukan upaya berkelanjutan seperti monitoring rutin dan sesi edukasi tambahan untuk memastikan bahwa perubahan positif yang dicapai dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kemenkes RI.

World Health Organization. (2020). Global Tuberculosis Report. Geneva: WHO.

Depkes RI. (2019). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Morse, J.M. (2015). Qualitative Health Research: Creating a New Discipline. California: Left Coast Press.

Badan Pusat Statistik. (2020). Prevalensi Tuberkulosis di Indonesia. Jakarta: BPS.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2022). Laporan Tahunan Penanggulangan Tuberkulosis. Denpasar: Dinkes Bali.